

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku terhadap risiko (*risk behavior*) dikonseptualisasikan sebagai perilaku individu ketika mengambil keputusan dalam konteks berisiko, dan mungkin ditandai dengan tingkat risiko yang berkaitan dengan keputusan yang dibuat (Sitkin dan Pablo, 1992 dalam Pablo, 1997). Analisis mengenai perilaku pembuatan keputusan dapat dibagi menjadi tiga elemen yaitu *risk perception*, *risk propensity*, dan kesiapan dalam menghadapi risiko. *Risk Perception* didefinisikan sebagai suatu interpretasi subjektif atas *expected loss* (Sitkin dan Weingart, 1995 dalam Brindley, 2005). Persepsi ini dipengaruhi oleh sudut pandang individual atas ketidakpastian keputusan dan konsekuensi atas suatu keputusan (Cunningham, 1967 dalam Brindley, 2005). Subjektivitas ini dipengaruhi oleh interpretasi internal atas peristiwa eksternal serta situasi-situasi yang menjadi kunci *risk perception*. Masing-masing organisasi atau para pembuat keputusan mungkin memiliki sudut pandang yang sama terhadap suatu peristiwa. Namun jika para pembuat keputusan ini melihat dengan cara pandang yang berbeda maka akan menghasilkan *risk perception* yang berbeda (Ritchie and Brindley, 2001 dalam Brindley, 2005).

Persepsi investor terhadap risiko berpengaruh terhadap *expected return* atas investasi yang dilakukan. Dalam konsep keuangan tradisional, dapat dipahami bahwa investor tidak menyukai risiko tapi investasi dengan tingkat

expected return yang lebih tinggi akan diikuti oleh tingkat risiko yang lebih tinggi pula. *Risk and return* ini memiliki hubungan yang positif. Namun, meskipun telah dibuktikan secara empiris, tidak semua investor terutama yang belum berpengalaman beranggapan bahwa hubungan antara *risk* dan *return* ini memiliki hubungan yang negatif (Muradoglu, 2005 dan Byrne, 2005 dalam Shyan-Rong Chou, 2010).

Terdapat beberapa *external factor* yang berpengaruh secara signifikan terhadap *risk perception* dan *expected return*. Rr. Iramani dalam penelitiannya pada tahun 2011 menggunakan dua puluh dua faktor pembentuk perilaku yang diteliti terkait dengan perilaku pemodal terhadap risiko dan jenis investasi pada sektor perbankan. Dalam penelitian ini dibuktikan bahwa interaksi sosial berpengaruh terhadap perilaku pemodal pada sektor perbankan. Bahkan penelitian ini juga menunjukkan bahwa Familiaritas merupakan faktor yang paling mendasar dalam membentuk perilaku pemodal terhadap risiko.

Dengan adanya latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh *External Factors* Terhadap *Risk Perception* dan *Expected Return Perception*”.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) apakah *external factors* (*Information, Financial Advisor, Familiarity, dan Social Interaction*) berpengaruh secara simultan terhadap *risk perception*?

- 2) apakah *external factors* (*Information, Financial Advisor, Familiarity, dan Social Interaction*) berpengaruh secara simultan terhadap *expected return perception*?
- 3) apakah *external factors* (*Information, Financial Advisor, Familiarity, dan Social Interaction*) berpengaruh secara parsial terhadap *risk perception*?
- 4) apakah *external factors* (*Information, Financial Advisor, Familiarity, dan Social Interaction*) berpengaruh secara parsial terhadap *expected return perception*?
- 5) apakah ada hubungan *risk perception* dengan *expected return perception*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tujuan. Adapun tujuan-tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) untuk menguji pengaruh *external factors* (*Information, Financial Advisor, Familiarity, dan Social Interaction*) secara simultan terhadap *risk perception*,
- 2) untuk menguji pengaruh *external factors* (*Information, Financial Advisor, Familiarity, dan Social Interaction*) secara simultan terhadap *expected return perception*.
- 3) untuk menguji pengaruh *external factors* (*Information, Financial Advisor, Familiarity, dan Social Interaction*) secara parsial terhadap *risk perception*.
- 4) untuk menguji pengaruh *external factors* (*Information, Financial Advisor, Familiarity, dan Social Interaction*) secara parsial terhadap *expected return perception*.
- 5) Untuk menguji hubungan *risk perception* dengan *expected return perception*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi atau manfaat. Adapun manfaat-manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi Investor

Sebagai alat untuk mengetahui pengaruh *external factors* terhadap *risk perception* dan *expected return perception*. Hal ini akan sangat membantu pelaku pasar modal untuk mengidentifikasi *external factors* apa saja yang berpengaruh terhadap *risk perception* dan *expected return perception*.

2. Bagi Penasihat Keuangan

Penelitian ini dapat menjelaskan beberapa faktor eksternal yang berpengaruh terhadap *risk perception* dan *expected return perception*. Salah satu faktor yang diteliti adalah *financial advisor* sehingga penelitian sangat bermanfaat bagi *financial advisor* itu sendiri terutama sebagai acuan dalam memberikan masukan pilihan investasi yang tepat kepada investor.

3. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini maka penulis memperoleh pengetahuan serta wawasan sebagai sarana mengetahui secara lebih luas bagaimana teori yang didapat dalam kegiatan belajar mengajar dengan pengaplikasian di dunia investasi.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan perbendaharaan koleksi bacaan di Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan bagi mahasiswa yang akan meneliti kasus yang sama untuk penelitian yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi secara umum merujuk pada pedoman penulisan skripsi STIE PERBANAS Surabaya. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisannya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini secara keseluruhan berisi tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran, serta Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel, Instrumen Penelitian, Data dan Metode Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan tentang Gambaran Subyek Penelitian yang membahas mengenai karakteristik respon. Pada bab ini juga diuraikan mengenai analisis data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS serta kesimpulan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, serta Saran.